



Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Meta Analisis

Priskila Issak Benyamin¹, Yogi Mahendra², Donald Samuel Slamet Santosa³

^{1,2}Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia, Jakarta

³President University

¹priskilaissakbenyamin@gmail.com

Abstract: *This research aims to find alternative learning methods to improve student's learning outcomes in Christian education subjects. This research was generalized 20 previous classroom action research. Those classroom action researches collected using google scholar search. The results of those classroom actions research generalized by meta-analysis technique. Based on the result of this research, there are 4 best learning methods to improve student's learning outcomes in Christian education subject, namely: make a match, Paikem, Q&A grouping, and Contextual Teaching and Learning. Based on the research, Christian education teachers suggested using those 4 learning methods to improve students learning outcomes.*

Keywords: *Christian education; learning achievement; learning methods; learning outcomes*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini merupakan generalisasi dari 20 Penelitian Tindakan Kelas sebelumnya. Hasil-hasil Penelitian terdahulu dikumpulkan melalui pencarian dengan menggunakan Google Scholar. Hasil-hasil penelitian kemudian digeneralisasi dengan teknik meta analisis. Hasil generalisasi menunjukkan bahwa terdapat 4 metode pembelajaran yang paling mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, yaitu: make a match, Paikem, kelompok dan tanya jawab, serta Contextual Teaching and Learning. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada guru Pendidikan Agama Kristen untuk menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut apabila memerlukan peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar; metode pembelajaran; pendidikan agama Kristen; prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen merupakan salah satu mata pelajaran yang strategis dalam konteks pembangunan karakter ketuhanan dalam diri siswa. Sebagai bagian dari pendidikan secara umum, Pendidikan Agama Kristen dapat dilaksanakan pada berbagai lingkungan pendidikan. Lingkungan tersebut terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itulah maka prestasi belajar siswa pada mata pelajar Pendidikan Agama Kristen menjadi hal yang penting untuk diraih.

Pada lingkungan sekolah, mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik, khususnya bagi peserta didik yang beragama Kristen. Untuk itulah maka perlu adanya pengutamaan dimensi karakter dalam

Pendidikan Agama Kristen.¹ Pada perspektif ini, semakin baik prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen semestinya menjadi bukti dari semakin baiknya karakter yang dimiliki oleh siswa. Karakter merupakan output dari proses. Pembahasan mengenai pembelajaran sebagai sistem akan menempatkan tiga hal utama, yaitu *input*, *process*, dan *output*.² Dalam konteks ini, *input* adalah sesuatu yang tidak dapat dikondisikan, karena guru harus dapat menerima segala karakter yang dimiliki siswa sebagai *input*. Dengan demikian, hal yang dapat dikondisikan oleh guru adalah *proses* pendidikan yang dilakukan. Dengan adanya proses pembelajaran yang baik, maka diharapkan *output* yang dihasilkan juga akan baik. Penelitian dari Utami dan Gafur merupakan salah satu bukti dari hal ini, di mana kualitas metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³

Salah satu komponen yang perlu dipikirkan dalam penyelenggaraan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyelenggarakan pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran terdiri dari metode pembelajaran yang konvensional dan inovatif. Metode pembelajaran yang konvensional lebih mengarah pada pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher center*), yang pada umumnya dilakukan dengan metode ceramah. Sedangkan metode pembelajaran inovatif merujuk pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centred*). Terdapat lebih dari seratus metode pembelajaran inovatif yang dapat diimplementasikan, seperti metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin⁴, dan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman.⁵

Kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan adanya masalah yang dihadapi guru terkait kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang paling sesuai. Hal ini dialami oleh guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Gereja Bethel Indonesia. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Januari 2020, ditemukan bahwa sebagian guru masih belum memiliki pemahaman mengenai metode-metode pembelajaran inovatif. Dari 10 orang guru yang diamati, 7 diantaranya belum memiliki pemahaman mengenai metode pembelajaran inovatif. Selanjutnya, guru-guru tersebut juga enggan untuk mempelajari metode tertentu karena adanya kebingungan tentang metode apa yang perlu dipelajari.

Di sisi lain, 3 orang guru yang telah memiliki pemahaman mengenai metode pembelajaran inovatif cenderung salah dalam memilih metode. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru-guru tersebut cenderung memilih metode yang mereka sudah paham langkah-langkahnya. Pemilihan metode tidak berdasarkan atas tujuan pembelajaran atau karakter-

¹Nuhamara, D. Penguatan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Jaffray*. Vol. 16 (1), 2018.

²Pongtuluran, A. 2017. *Total Quality Management. Manajemen Kualitas Dalam pendidikan*. Yogyakarta: Andi

³Utami, P. S., Gafur, A. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 2 (1), 2015.

⁴Slavin, E. R. 2011. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Longman

⁵Silberman, M. E. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Allyn & Bacon

ristik yang dihadapi oleh siswanya. Hal ini menjadi ironis karena perbedaan kondisi siswa perlu disikapi dengan implementasi metode pembelajaran yang berbeda.⁶

Pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai berpotensi menimbulkan dampak lebih lanjut.⁷ Oleh karena itu, permasalahan ini perlu untuk segera diatasi. Jika tidak ditemukan solusi, maka pembelajaran yang dilakukan tidak tepat, dan berdampak pada tidak tercapainya output pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah mencari alternatif metode pembelajaran yang tepat untuk mapel Pendidikan Agama Kristen. Penelitian-penelitian Tindakan Kelas memang telah memberikan gambaran mengenai metode yang cocok untuk digunakan dalam Pendidikan Agama Kristen. Namun PTK-PTK tersebut hanya berfokus pada satu metode tertentu yang belum tentu cocok untuk digunakan di kondisi yang lain. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang berbeda untuk menemukan metode yang paling tepat untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penelitian bertujuan untuk menemukan metode pembelajaran yang paling sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan strategi Meta Analisis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan strategi meta analisis. Data-data kuantitatif akan dikumpulkan dari penelitian-penelitian terdahulu untuk kemudian digeneralisasi menjadi satu temuan baru yang dapat mengakomodir semua penelitian terdahulu tersebut. Menurut Alhamda, generalisasi adalah suatu pernyataan (proporsisi) yang mengatakan bahwa apa yang benar mengenai beberapa hal yang semacam, adalah benar atau berlaku pula untuk kebanyakan dari peristiwa atau hal yang sama.⁸ Dalam penelitian ini, beberapa hal yang semacam adalah hasil-hasil penelitian terdahulu. Kesamaan dari hasil-hasil penelitian terdahulu diharapkan akan berlaku pula pada kebanyakan peristiwa atau hal yang sama untuk masa selanjutnya. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Guna menemukan metode-metode pembelajaran yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, maka dilakukan pencarian terhadap jurnal sejenis. Jurnal sejenis yang dimaksud merupakan jurnal yang bertemakan penelitian tindakan kelas. Terdapat 20 Penelitian Tindakan Kelas yang digeneralisasi dalam penelitian ini. PTK-PTK yang dikumpulkan membahas tentang kemampuan metode pembelajaran tertentu dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, PTK yang dikumpulkan telah disusun dalam waktu kurang dari 10 tahun terakhir, supaya dapat dipertanggung jawabkan kebaruannya. PTK juga dilaksanakan di semua jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, hingga SMA dan SMK. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian menggunakan *google scholar*.

⁶Benyamin, P. I., Gratia, Y. P. Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Korban Kemiskinan. *Jurnal Ecodunamika*. Vol. 3 (1), 2020

⁷Utami, P. S., Gafur, A. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 2 (1), 2015.

⁸Alhamda, S. 2018. *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Sleman: Deepublish.

Metode-metode pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kemudian dianalisis peningkatannya pada setiap metode. Kedua puluh PTK dikategorikan berdasarkan kesamaan metode pembelajaran yang digunakan. Apabila terdapat lebih dari 1 PTK yang mengangkat metode pembelajaran yang sama, maka peningkatan hasil belajar dari beberapa PTK tersebut dirata-rata, sehingga menghasilkan nilai peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut.

Peningkatan hasil belajar dari satu metode pembelajaran dibandingkan dengan peningkatan pada metode-metode pembelajaran yang lain. Tiga metode pembelajaran yang memberikan dampak terbesar secara rata-rata kemudian disebut dikategorikan sebagai metode pembelajaran yang paling mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil menemukan 20 Penelitian Tindakan Kelas. Kedua puluh PTK yang ditemukan merupakan PTK yang membahas mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kedua puluh penelitian tersebut juga mengangkat metode pembelajaran tertentu yang dapat digunakan. Berikut adalah dua puluh penelitian terdahulu yang dimaksud.

Tabel 1: Daftar PTK

No	PTK	Hasil
1	Daniel (2016). Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Kanaan Tangerang.	Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa yang tidak disebutkan besarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode permainan mampu meningkatkan hasil belajar agama siswa ⁹
2	Tarigan (2019). Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Menggunakan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Kristen Siswa Kelas III SD Negeri 043935 Simpang Katepul Kabupaten Karo.	Pemahaman siswa meningkat hingga 57,12% pada siklus pertama, dan menjadi 86,21% pada siklus kedua ¹⁰
3	Sortauli (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Metode Berbasis Tugas.	Ketuntasan meningkat hingga 76,86% di siklus 1, dan 100% di siklus kedua ¹¹
4	Sampe (2019). Peningkatan Hasil Belajar Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara.	Hasil belajar meningkat menjadi 62,97 pada siklus 1 dan menjadi 77,46 pada siklus kedua ¹²

⁹Daniel, S. Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Kanaan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei*. Vol. 1 (2), 2016.

¹⁰Tarigan, J. M. B. R. Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Menggunakan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Kristen Siswa Kelas III SD Negeri 043935 Simpang Katepul Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol. 3 (1), 2019

¹¹Sortauli, D. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Metode Berbasis Tugas. *Jurnal Global Edukasi*. Vol. 1 (3), 2017

¹²Sampe, H. Peningkatan Hasil Belajar Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 1 (2), 2019.

5	Siregrar (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dan Sikap Terhadap Pelajaran Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Agama Siswa SMA Negeri 1 Porsea.	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode quantum teaching dan metode konvensional. ¹³
6	Sidabutar (2019). Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen.	Kontribusi terhadap hasil belajar pendidikan agama Kristen sebesar 49%. ¹⁴
7	Sipayung (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Agama Kristen di Kelas IX-E SMP N 1 Sidikalang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 11 orang tuntas pada siklus pertama, dan 19 orang tuntas pada siklus kedua. ¹⁵
8	Silalahi (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 163084 Kota Tebing Tinggi.	Ketuntasan meningkat menjadi 75% pada siklus 1 dan menjadi 100% pada siklus kedua. ¹⁶
9	Purba (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas IX-J SMPN 1 Sidikalang.	Terjadi peningkatan individu dan klasikal dari siklus 1 ke siklus 2. ¹⁷
10	Haristowati (2016). Penerapan Metode Paikem Untuk Meningkatkan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V B SD Inpres Oebufu Kupang.	Daya serap siswa meningkat menjadi 50,83% pada siklus pertama, dan 88,33 pada siklus kedua. ¹⁸
11	Sarapung (2010). Penerapan Model Pembelajaran VCT Berbasis Multikultur Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa SMK Soverdi Tuban.	Hasil belajar meningkat menjadi 6,1 pada siklus pertama, dan 8,0 pada siklus kedua. ¹⁹
12	Butar (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VI SDN 164522 Kota Tebing Tinggi.	Motivasi belajar meningkat menjadi 70 pada siklus pertama, dan menjadi 100 pada siklus kedua. ²⁰
13	Sadukh (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar meningkat menjadi 68,75% pada siklus pertama, dan 87,5% pada siklus kedua. ²¹

¹³Siregrar, N. Pengaruh Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dan Sikap Terhadap Pelajaran Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Agama Siswa SMA Negeri 1 Porsea. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*. 2016

¹⁴Sidabutar, J. L. Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen. *Voice of Hami. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol 1 (1), 2019.

¹⁵Sipayung, L. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Agama Kristen di Kelas IX-E SMP N 1 Sidikalang. *Jurnal Guru Kita*. Vol 2 (2), 2018

¹⁶Silalahi, J. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 163084 Kota Tebing Tinggi. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*. Vol. 7 (1), 2017.

¹⁷Purba, H. R. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas IX-J SMPN 1 Sidikalang. *Jurnal Guru Kita*. Vol. 2 (2), 2018.

¹⁸Haristowati, D. Penerapan Metode Paikem Untuk Meningkatkan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V B SD Inpres Oebufu Kupang. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol 1 (1), 2016.

¹⁹Sarapung, Penerapan Model Pembelajaran VCT Berbasis Multikultur Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa SMK Soverdi Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Vol 1 (1), 2010.

²⁰Butar, Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VI SDN 164522 Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Handayani*. Vol 3 (1), 2015.

²¹Sadukh, Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*. 2018

14	Edy (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016.	Prestasi Belajar meningkat menjadi 59,19 pada siklus 1, dan 85,31 pada siklus 2. ²²
15	Silalahi (2019). Efektifitas Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan TA 2018/2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara pretest dengan posttest mendapatkan nilai t sebesar 1,68 yang lebih besar dari t tabel (1,674) yang berarti terjadi peningkatan dari pretest ke posttest. ²³
16	Hutasoit (2016). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan kondisi awal yang sama, kelas eksperimen mendapat nilai yang lebih tinggi (72,41) dibanding kelas kontrol (62,93). Artinya, terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa. ²⁴
17	Napitupulu (2018). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas VII SMP Negeri 1 Selesai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan meningkat menjadi 70% pada siklus 1 dan menjadi 100% pada siklus 2. ²⁵
18	Manuain, Alexander, dan Rantesalu (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan	Hasil Belajar Sejarah Pendidikan Agama Kristen. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan 30,6% hasil belajar. ²⁶
19	Sirait (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan siswa menjadi 70% pada siklus pertama, dan menjadi 100% pada siklus kedua. ²⁷
20	Sembiring (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-B SMP Pada Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Negeri 1 Stabat.	Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan secara kualitatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. ²⁸

Berdasarkan dua puluh penelitian terdahulu, tampak bahwa tidak semua memberikan informasi yang dibutuhkan dalam generalisasi ini. Untuk itu perlu dipilih metode yang

²² Edy, Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol 1 (1), 2016.

²³ Silalahi, Efektifitas Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan TA 2018/2019. *Repository Universitas HKBP NOMMENSEN*, 2019.

²⁴ Hutasoit, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Repository Universitas HKBP NOMMENSEN*, 2019

²⁵ Napitupulu, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas VII SMP Negeri 1 Selesai. *Jurnal Pendidikan Tabularasa*. Vol 15 (2), 2018.

²⁶ Manuain, Alexander, dan Rantesalu, Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Pendidikan Agama Kristen. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 1 (1), 2018

²⁷ Sirait, Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. Vol 6 (2), 2018.

²⁸ Sembiring, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-B SMP Pada Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Negeri 1 Stabat. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, Vol 7 (2), 2017.

dilengkapi dengan informasi yang sesuai. Dalam hal ini, terdapat 13 penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Metode pembelajaran yang digunakan dalam 13 penelitian terdahulu tersebut adalah Value Clarification Technique, Metode berbasis tugas, *Jigsaw*, *Make a Match*, *Card Sort*, Paikem, *VCT*, Kelompok dan Tanya Jawab, Demonstrasi, Tuntas, dan *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.

Metode-metode pembelajaran yang relevan tersebut memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berikut hasil peningkatan hasil belajar siswa pada 13 penelitian relevan tersebut.

Tabel 2: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada 13 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Metode	Peningkatan Hasil Belajar	Sumber
1	Value Clarification Technique	57,12 menjadi 86,21 (29,09)	Tarigan (2019)
2	Metode Berbasis Tugas	76,85 menjadi 100 (23,15)	Sortauli (2017)
3	Jigsaw	62,97 menjadi 77,46 (14,67)	Sampe (2019)
4	Make a Match	11 tuntas menjadi 19 tuntas (42%)	Sipayung (2018)
5	Card Sort	75 menjadi 100 (25)	Silalahi (2017)
6	Paikem	50,83 menjadi 88,33 (37,4)	Haristowati (2016)
7	VCT	6,1 menjadi 8 (1,9)	Sarapung (2010)
8	Kelompok dan Tanya Jawab	70 menjadi 100 (30)	Butar (2015)
9	Demonstrasi	68,75 menjadi 87,5 (18,75)	Sadukh (2018)
10	Tuntas	59,19 menjadi 85,31 (26,12)	Edy (2014)
11	CTL	70 menjadi 100 (30)	Napitupulu (2018)
12	Jigsaw	30,6%	Manuain dkk (2018)
13	Kelompok dan Tanya Jawab	70 menjadi 100 (30)	Sirait (2018)

Berdasarkan tabel tersebut, tampak bahwa metode dengan peningkatan tertinggi adalah *Make a Match* (42%), dilanjutkan dengan Paikem (37,4%), selanjutnya, terdapat metode kelompok dan tanya jawab yang rata-rata peningkatannya sama dengan CTL sebesar 30%.

Metode pembelajaran *Make a Match* merupakan metode pembelajaran yang paling mampu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen menurut penelitian ini. Metode pembelajaran ini ternyata juga efektif untuk digunakan pada mata pelajaran yang lain, seperti Fisika²⁹, Ilmu Pengetahuan Sosial³⁰, dan Matematika.³¹

²⁹Mikran, Pasaribu, M., Darmadi, I. W. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tomini Pada Konsep Gerak. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*. Vol 2 (2), 2014

³⁰Rakhmat, N. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas VI SD Gisikdrono 02 Semarang. *Jurnal Saung Guru*. Vol. 4 (2), 2013

Metode pembelajaran paikem merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan di Indonesia. Metode ini terbukti baik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen menurut penelitian dari Haristowati.³² Selain itu, penelitian dari Susanti³³ menunjukkan bahwa metode paikem juga mampu meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Hal ini menunjukkan bahwa metode Paikem ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran agama, baik Agama Kristen maupun Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Sirait³⁴ menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok dan tanya jawab efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa. Pembelajaran kelompok merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin.³⁵ Dalam hal ini, pembelajaran berkelompok akan membantu siswa yang pandai dan dan yang kurang. Siswa pandai mendapatkan kesempatan untuk mengajar siswa yang kurang, dan siswa yang kurang mendapatkan kesempatan diajar oleh siswa yang pandai. Hal ini membuat pembelajaran berjalan lebih baik, dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu metode yang cocok digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Materi pembelajaran yang cenderung abstrak perlu dikontekstualisasikan dalam kehidupan anak, sehingga anak dengan mudah menangkap materi pembelajaran. Metode ini cocok untuk mata pelajaran abstrak seperti matematika³⁶, dan Agama Islam.³⁷

Guna mengetahui mekanisme peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen melalui implementasi metode-metode pembelajaran tersebut, perlu dilakukan kajian lebih lanjut. Kajian dapat dilakukan dengan cara mencari dampak dari implementasi metode pembelajaran terhadap proses pembelajaran yang dilakukan (misalnya penelitian yang dibuat oleh Santosa.)³⁸ Dengan adanya proses pembelajaran yang baik, maka hasil belajar juga akan baik, dan akhirnya akan menghasilkan peserta didik yang ber hikmat.³⁹

³¹Ubaidah, N. Pemanfaatan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Make a Match. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Unissula*. Vol 4 (1), 2016

³²Haristowati, D. Penerapan Metode Paikem Untuk Meningkatkan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V B SD Inpres Oebufu Kupang. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol 1 (1), 2016.

³³Susanti, D. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card Match di MTs Jam'iyatul Kair Ciputat. *Repository UIN Syarif Hidayatullah*. 2017.

³⁴Sirait, Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. Vol 6 (2), 2018.

³⁵Slavin, E. R. 2011. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Longman

³⁶Hasibuan, M. I. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma. Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 (1), 2014.

³⁷Abdi, M.I. Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 11 (1), 2011.

³⁸Santosa, D. S. S. Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ecodunamika*. Vol. 1 (3), 2018.

³⁹Siahaan, H. E. R. Hikmat Sebagai Implikasi Pendidikan Kristiani: Refleksi 1 Raja-raja 3:1-15. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. Vol. 1 (1), 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya empat metode pembelajaran yang paling mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen, yaitu *Make a match*, PAIKEM, Kelompok dan Tanya Jawab, serta *Contextual Teaching and Learning*. Meski metode pembelajaran *Make a Match* memberikan peningkatan terbesar terhadap hasil belajar siswa, namun berdasarkan pembahasan yang dilakukan, metode Paikem dan CTL banyak digunakan untuk pembelajaran agama, yang tidak hanya terbatas pada Pendidikan Agama Kristen, namun juga Pendidikan Agama Islam. Bertolak dari simpulan tersebut, maka direkomendasikan kepada guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengimplementasikan metode-metode tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode-metode tersebut juga dapat dipertimbangkan oleh guru untuk membuat Penelitian Tindakan Kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk membuat penelitian mengenai dampak implementasi metode-metode pembelajaran tersebut pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu, disarankan juga untuk menguji-coba metode-metode yang dihasilkan pada kelas melalui penelitian tindakan atau penelitian eksperimen.

REFERENSI

- Abdi, M.I. Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 11 (1), 2011.
- Alhanda, S. 2018. *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Sleman: Deeppublish.
- Benyamin, P. I., Gratia, Y. P. Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Korban Kemiskinan. *Jurnal Ecodunamika*. Vol. 3 (1), 2020
- Butar, Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VI SDN 164522 Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Handayani*. Vol 3 (1), 2015.
- Daniel, S. Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Kanaan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei*. Vol. 1 (2), 2016.
- Edy, Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Menggunakan Model Pengajaran Tuntas Pada Siswa Kelas III SDI Bertingkat Oebobo 2 Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol 1 (1), 2016.
- Hanifah, N. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press.
- Haristowati, D. Penerapan Metode Paikem Untuk Meningkatkan Daya Serap dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas V B SD Inpres Oebufu Kupang. *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol 1 (1), 2016.
- Hasibuan, M. I. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma. Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 (1), 2014.
- Hutasoit, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Repository Universitas HKBP NOMMENSEN*, 2019
- Manuaian, Alexander, dan Rantesalu, Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Pendidikan Agama Kristen. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 1 (1), 2018

- Mikran, Pasaribu, M., Darmadi, I. W. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Tomini Pada Konsep Gerak. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*. Vol 2 (2), 2014
- Napitupulu, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas VII SMP Negeri 1 Selesai. *Jurnal Pendidikan Tabularasa*. Vol 15 (2), 2018.
- Nuhamara, D. Penguatan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Jaffray*. Vol. 16 (1), 2018.
- Pongtuluran, A. 2017. *Total Quality Management. Manajemen Kualitas Dalam pendidikan*. Yogyakarta: Andi
- Purba, H. R. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture di Kelas IX-J SMPN 1 Sidikalang. *Jurnal Guru Kita*. Vol. 2 (2), 2018.
- Rakhmat, N. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas VI SD Gisikdrono 02 Semarang. *Jurnal Saung Guru*. Vol. 4 (2), 2013
- Sadukh, Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Oepura 3 Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*. 2018.
- Sampe, H. Peningkatan Hasil Belajar Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Rantepao Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 1 (2), 2019.
- Santosa, D. S. S. Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ecodunamika*. Vol. 1 (3), 2018.
- Sarapung, Penerapan Model Pembelajaran VCT Berbasis Multikultur Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Pada Siswa SMK Soverdi Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Vol 1 (1), 2010.
- Sembiring, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-B SMP Pada Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Negeri 1 Stabat. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, Vol 7 (2), 2017.
- Siahaan, H. E. R. Hikmat Sebagai Implikasi Pendidikan Kristiani: Refleksi 1 Raja-raja 3:1-15. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*. Vol. 1 (1), 2016.
- Sidabutar, J. L. Pengaruh Model Pakem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen. *Voice of Hami. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol 1 (1), 2019.
- Silalahi, Efektifitas Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan TA 2018/2019. *Repository Universitas HKBP NOMMENSEN*, 2019.
- Silalahi, J. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 163084 Kota Tebing Tinggi. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*. Vol. 7 (1), 2017.
- Silberman, M. E. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Allyn & Bacon
- Sipayung, L. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Agama Kristen di Kelas IX-E SMP N 1 Sidikalang. *Jurnal Guru Kita*. Vol 2 (2), 2018

- Sirait, Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok dan Tanya Jawab Kelas VII B SMP PGRI Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. Vol 6 (2), 2018.
- Siregrar, N. Pengaruh Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Dan Sikap Terhadap Pelajaran Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Agama Siswa SMA Negeri 1 Porsea. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*. 2016
- Slavin, E. R. 2011. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Longman
- Sortauli, D. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Metode Berbasis Tugas. *Jurnal Global Edukasi*. Vol. 1 (3), 2017
- Susanti, D. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran PAIKEM Tipe Jigsaw dan Index Card Match di MTs Jam'iyatul Kair Ciputat. *Repository UIN Syarif Hidayatullah*. 2017.
- Tarigan, J. M. B. R. Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Menggunakan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Kristen Siswa Kelas III SD Negeri 043935 Simpang Katepul Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol. 3 (1), 2019
- Ubaidah, N. Pemanfaatan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Make a Match. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Unissula*. Vol 4 (1), 2016
- Utami, P. S., Gafur, A. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. Vol 2 (1), 2015.